

ABSTRAK

EVALUASI PENENTUAN HARGA TRANSFER Studi Kasus Pada PT Batik Keris Surakarta

Trianna Budiutami
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2002

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ketepatan penentuan harga transfer. Jenis penelitian adalah studi kasus pada PT Batik Keris Surakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan cara membandingkan antara penentuan harga transfer berdasar teori dan penentuan harga transfer oleh perusahaan (divisi tekstil). Adapun langkah-langkahnya yaitu : a) melakukan negosiasi antar divisi untuk menentukan metode yang digunakan, b) memperhitungkan harga transfer dengan metode yang telah disepakati.

Berdasarkan hasil analisis, langkah-langkah penentuan harga transfer pada perusahaan (divisi tekstil) secara keseluruhan dapat dikatakan sudah tepat, tetapi dalam memperhitungkan besarnya harga transfer kurang tepat, karena biaya overhead pabrik variabel tidak diperhitungkan. Berdasarkan hasil perhitungan harga transfer diketahui bahwa selisih perhitungan harga transfer untuk produk kain katun primissima antara divisi tekstil dengan kajian teori terdapat selisih sebesar Rp 160 per meter atau 7,5 %. Sedangkan selisih perhitungan harga transfer untuk produk kain katun poplin antara divisi tekstil dengan kajian teori terdapat selisih sebesar RP 88 per meter atau 7.52%. Dengan demikian penentuan harga transfer pada divisi tekstil dapat dikatakan belum tepat karena selisih tersebut menunjukkan lebih besar dari batas toleransi 5%.

ABSTRACT

AN EVALUATION ON DETERMINING TRANSFER PRICING A Case Study at PT Batik Keris Surakarta

Trianna Budiutami
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2002

The objective of this study was to find out appropriateness of transfer pricing determination. The study was a case study at PT Batik Keris Surakarta. The method used for data gathering were interview, observation, and documentation.

The technique of analysis was comparing among the transfer price the ways of determining based on theory and the company (textil division). The steps were : a) doing negotiation among divisions to determine the method used, b) considering the level of transfer pricing with an agreed method.

Based on the analysis result, the company's (textil division) steps of determining transfer pricing had been accurate but the one of considering the level of transfer pricing was not proper because the factory overhead cost variable was not taken into account. The result of the transfer pricing calculation showed that there was difference of primissima cotton between textil division and the theory as much as 160 rupiah per meter or 7,5%, while the difference poplin cotton between textil division and the theory was 88 rupiah or 7,52%. Therefore, the study concluded the transfer pricing determination in the textil division was not appropriate because difference showed was more than limit of tolerance of 5%.